

Penggunaan Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Melati Oelomin Nekamese

Ann Hazzeltine Mau Tellu¹, Mesi Pascalia Reinnamah², Retno Jeki Krisnadina Lopo³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kota Kupang, Indonesia

Email: etholopo@gmail.com

Abstrak

PAUD Melati Oelomin yang berlokasi di Kecamatan Nekamese merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berperan dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan pihak sekolah, dijelaskan bahwa proses pembelajaran di sekolah telah dilaksanakan dengan baik, namun pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) masih belum optimal. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pendampingan bagi guru-guru di PAUD Melati Oelomin Nekamese dalam menggunakan APE yang sesuai untuk menstimulasi enam aspek perkembangan pada anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara partisipatif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, praktek penggunaan APE serta evaluasi kegiatan. Hasil dari PKM ini adalah bahwa penggunaan APE di PAUD Melati Oelomin Nekamese memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, pemanfaatan APE perlu dilakukan secara berkelanjutan dan dikembangkan melalui berbagai inovasi pembelajaran agar dapat mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh.

Kata Kunci: Alat Permainan Edukatif, Aspek-Aspek Perkembangan, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pemberian yang dilakukan agar dapat menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Hal ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 yang menjelaskan bahwa, Pendidikan

Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pemberian rangsangan pendidikan yang diberikan kepada anak berupa kegiatan-kegiatan yang mengacu pada

enam aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motrik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Enam aspek perkembangan ini menjadi modal dasar anak untuk menunjang perkembangan kehidupan setiap anak di masa mendatang (Ah, 2018). Oleh karena itu, proses pembelajaran pada anak di lembaga PAUD perlu dirancang secara menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu media yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran tersebut adalah Alat Permainan Edukatif (APE).

Alat permainan edukatif (APE) adalah sebuah alat yang dirancang khusus oleh pendidik untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, lebih menarik minat anak, serta dapat membantu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini (Hidayati dan Rsidah, 2024). APE yang dirancang secara khusus dan dibuat dengan menarik dapat menumbuhkan perasaan senang anak dalam melakukan aktivitas belajarnya (Junaria, 2021).

Selanjutnya, APE juga dirancang untuk mengembangkan aspek kemampuan dan kecerdasan anak usia dini karena mengandung nilai edukatif yang dapat menghasilkan kreatifitas dari anak dan memberikan kesenangan pada anak (Wahidah & Sulistyani, 2022).

Tujuan penggunaan alat permainan untuk anak usia dini adalah untuk mendukung perkembangan anak karena anak merasa tertarik, tidak bosan dan ingin tahunya besar. Melalui permainan APE anak-anak merasa senang dan sangat bersemangat ketika dilakukan dengan berbagai alat dan dengan cara yang benar (Rahma & Muhamad, 2017). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa dengan adanya inovasi APE dapat menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini mulai dari aspek kognitif, social-emosional, bahasa serta moral (Farah et al., 2024; Satriana et al., 2024).

PAUD Melati Oelomin yang berlokasi di Kecamatan Nekamese merupakan satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berperan dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan pihak sekolah, dijelaskan bahwa proses pembelajaran di sekolah telah dilaksanakan dengan baik, namun pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) masih belum optimal.

Kondisi ini terlihat dari keterbatasan jumlah APE yang tersedia, variasi permainan yang masih minim, serta penggunaan media pembelajaran yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Selain itu, sebagian

besar kegiatan pembelajaran masih berfokus pada aktivitas yang bersifat rutin dan kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan belajar melalui permainan edukatif yang beragam. Akibatnya, stimulasi terhadap aspek kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional dan kreativitas anak belum berkembang secara maksimal. Di sisi lain, guru masih memerlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih, menggunakan serta mengembangkan APE yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak.

Permasalahan lainnya adalah keterbatasan sarana dan sumber daya yang menyebabkan penggunaan APE belum menjadi bagian yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran setiap hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di PAUD Melati Oelomin antara lain; 1) keterbatasan ketersediaan dan variasi APE yang mendukung pembelajaran; 2) belum optimalnya pemanfaatan APE dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini; 3) masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan dan mengembangkan APE yang sesuai dengan karakteristik anak; 4) belum terintegrasi penggunaan APE secara

sistematis dalam proses pembelajaran di PAUD Melati Oelomin Nekamese.

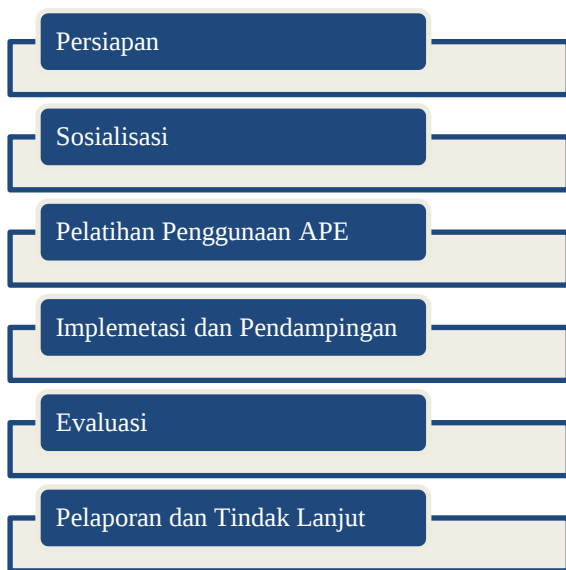
Oleh karena itu, TIM PKM dari Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini memberikan materi dan praktik langsung yang berfokus pada penggunaan APE untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini di PAUD Melati Oelomin Nekamese. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan APE secara efektif, memperkaya pengalaman belajar anak, serta mengoptimalkan perkembangan kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional, nilai agama dan moral serta seni pada anak usia dini. Dengan demikian, maka kualitas layanan pendidikan di PAUD Melati Oelomin Nekamese akan meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak secara menyeluruh.

Tujuan PKM ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pendampingan bagi guru-guru di PAUD Melati Oelomin Nekamese dalam menggunakan APE yang sesuai untuk menstimulasi enam aspek perkembangan pada anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara partisipatif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, praktek penggunaan APE

serta evaluasi kegiatan. Kegiatan ini melibatkan guru dan anak-anak di PAUD Melati Oelomin Nekamese sebagai mitra dalam pelaksanaan PKM. Alur pelaksanaan PKM dimulai dari tahap Persiapan sampai pada tahap pelaporan dan tindak lanjut. Diagram alir PKM seperti berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) menunjukkan bahwa guru memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan APE sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru juga mampu memanfaatkan berbagai jenis APE dalam kegiatan belajar mengajar secara lebih kreatif dan terstruktur.

Pada saat penerapan APE dari TIM PKM, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan semangat mengikuti kegiatan samapi selesai. Anak lebih aktif

berpartisipasi, mampu berinteraksi dengan teman sebaya, serta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan berbagai aktivitas.

Dalam kegiatan PKM ini, TIM PKM memilih tema kegiatan “buah-buahan” untuk menstimulasi perkembangan anak. Kegiatan Pertama adalah tebak rasa dan temukan gambar buah. Anak-anak diberi kesempatan untuk mencicipi berbagai macam potongan buah seperti apel, mangga, pisang dan anggur. Setelah itu, anak-anak di minta menebak dan mencocokkan rasa buah dengan gambar yang sesuai. Kegiatan ini dapat melatih kemampuan kognitif dimana mereka bisa menebak dan menyebutkan nama buah, kemampuan bahasa, mereka dapat mengungkapkan rasa dari buah yang dicoba, sosial emosional mereka dapat mengekspresikan wajah sesuai dengan rasa buah.



Gambar 1. Anak-anak mencicipi potongan buah



Gambar 2. Anak-anak menebak gambar berdasarkan rasa buah yang sudah dicicipi

Selanjutnya, anak-anak diberikan kegiatan menebak gambar buah dengan menarik garis untuk memasang nama buah dengan gambar yang sesuai. Kegiatan ini dapat mendukung perkembangan kognitif, bahasa, motorik dan seni anak. Karena semakin anak diberi stimulasi dengan APE maka perkembangan anak akan berkembang sesuai dengan tahapan usianya (Lisa, Mustika & Lathifah, 2020).



Gambar 3. Menebak gambar dengan menarik garis

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan

tujuan. Anak-anak terlihat antusias, aktif, dan senang mengikuti kegiatan. Guru juga memberikan tanggapan positif terhadap metode yang digunakan karena mampu membuat anak belajar sambil bermain. Untuk itu, penggunaan APE mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan berpusat pada anak. Anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Pemilihan APE dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah agar dapat memaksimalkan proses kegiatan belajar yang bermakna bagi anak (Humaida, Suyadi, 2021).

KESIMPULAN

Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan media pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini. melalui kegiatan bermain yang terarah dan menyenangkan, APE mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek kognitif, bahasa, motrik, sosial emosional, serta seni.

Kegiatan ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memilih, menggunakan, dan mengintegrasikan APE

ke dalam proses pembelajaran sehingga anak-anak menunjukkan semangat yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Dengan demikian, penggunaan APE di PAUD Melati Oelomin Nekamese memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, pemanfaatan APE perlu dilakukan secara berkelanjutan dan dikembangkan melalui berbagai inovasi pembelajaran agar dapat mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah, N. M. (2018). Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 4(2), 125-138.
- Farah, W., Andriani, Y., Yana, R., Wibawa, Y., & Sari, W. W. (2024). *Pengaruh alat permainan edukatif smart cupboard terhadap aspek perkembangan anak usia 5–6 tahun. Gifted: Journal of Early Childhood Education*, 2(1). <https://doi.org/10.37985/0a559h15>
- Hidayat, Y., Nurlaela, N., & Rosidah, D. (2024). Penggunaan alat permainan edukatif indoor intelligence stick dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun di Kober Fajar Ciamis. *JOECE: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 17-29.
- Humaida, R. T., & Suyadi, S. (2021). Pengembangan kognitif anak usia dini melalui penggunaan media game edukasi digital berbasis ICT. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(2), 78-87.
- Junaria, S. (2021). Mengembangkan Enam Aspek Perkembangan dengan Alat Permainan Edukatif Boling di RA Khoiron Teluk Betung. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 1(2), 209-220.
- Lisa, M., Mustika, A., & Lathifah, N. S. (2020). Alat Permainan Edukasi (APE) meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 125-132.
- Rahma, D., & Muhamad Ali, D. (2017). Penggunaan Alat Permainan Edukatif Untuk Mendukung Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Fikri. *Universitas Tanjungpura Pontianak*.

Satriana, M., Putri, A. A. P., Solfiah, Y.,
Tatminingsih, S., Sagita, A. D. N.,
Mayumi, D. S., & Pertiwi, R. P.
(2024). *Innovation of educational
table game tools in stimulating
developmental aspects of early
childhood. Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini Undiksha*, 12(3), 439–
445.
[https://doi.org/10.23887/paud.v12i3
.85655](https://doi.org/10.23887/paud.v12i3.85655)

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003 Tentang
Sistem Pendidikan Nasional.

Wahidah, A. S., & Sulistyani, I. (2022).
Penerapan Alat Permainan Edukatif
Sensory Path Dalam Meningkatkan
Aspek Perkembangan Kognitif
Anak Kelompok A (Usia 4-5
Tahun) Di Tk Pgri 3 Ngawi Ds.
Mangunharjo Kec. Ngawi Kab.
Ngawi. *Kurikula: Jurnal
Pendidikan*, 7(1), 25-40.